

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, U., Zulkarnain, A. I., Samri, F., Hisham, S. R., Alias, A., & Ishak, M. (2020). *CAM and dysmenorrhoea in Malaysia undergraduates*. 4, 1–8.
- Agustina, D. (2019). PERBEDAAN PENGARUH ABDOMINAL STRECHING EXERCISE DENGAN KOMPRES HANGAT TERHADAP PENURUNAN NYERI HAID (DISMENORHEA) PADA *Jurnal Gentle Birth*.
- Ariani, M. (1970). Hubungan Usia Menarche Dengan Kejadian Dismenore Primerpada Remaja Putri Kelas Viii Di Smp Negeri 9 Banjarmasin. *Jurnal Kampus STIKES YPIB Majalengka*, 6(2), 81–88. <https://doi.org/10.51997/jk.v6i2.18>
- Asmita dahlan, T. V. S. (2016). PENGARUH TERAPI KOMPRES HANGAT TERHADAP NYERI HAID (DISMENOREA) PADA SISWI SMK PERBANKAN SIMPANG HARU PADANG Asmita dahlan , Tri Veni Syahminan PENDAHULUAN Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke dewasa , bukan hanya dalam arti psikologis ,. *JURNAL IPTEKS TERAPAN Research of Applied Science and Education V10.12 (141-147)* ISSN:, 2, 141–147. <https://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/endurance/article/view/278>
- Asrina, A., Arsyad, A., & Nilawati, A. (2020). Prostaglandin and Endorphin Levels in Adolescent Primary Dismenore Given Warm and Cold Hydrotherapy. *Jurnal Riset Kesehatan*, 12(1), 115–121.
- Baysinger, C. L. (2018). Opioids. *Consults in Obstetric Anesthesiology*, 11(April), 429–432. https://doi.org/10.1007/978-3-319-59680-8_114
- Dahlan, A. (2017). Pengaruh Terapi Kompres Hangat Terhadap Nyeri Haid (Dismenorea) Pada Siswi Smk Perbankan Simpang Haru Padang. *Jurnal Endurance*, 2(1), 37. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i1.278>
- Darsini. (2019). Pengaruh Kompres Hangat terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Pasien dengan Kolik Abdomen. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 59–62.
- Dewi, B. P. (2019). Pengaruh Terapi Kompres Hangat Terhadap Nyeri Haid (Dismenorea). *JURNAL IPTEKS TERAPAN Research of Applied Science and Education*.
- Dewi, F. N. R. (2021). Konsep Diri pada Masa Remaja Akhir dalam Kematangan Karir Siswa. *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling,"* 5(1), 46–62. <https://doi.org/10.21043/konseling.v5i1.9746>
- Dewi, N. P. S. R., Citrawathi, D. M., & Savitri, N. P. W. (2019). Status Gizi dan Usia Saat Menarche Berkorelasi terhadap Kejadian Dismenore Siswi SMP. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 3(2), 99. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v3i2.21274>
- Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Journal ISTIGHNA*, 1(1), 116–133. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- Fakhrurrazi. (2019). 1. Karakteristik Anak Usia Murahiqah. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 573–580. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.vol6i1.pp60>
- Fitriani, H., & Hapsari, Y. (2022). Hubungan Stres dengan Gangguan Siklus

- Menstruasi Mahasiswi Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta Angkatan 2019. *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 2(2), 40. <https://doi.org/10.24853/myjm.2.2.40-46>
- Gunawati, A., & Nisman, W. A. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Dismenorea di SMP Negeri di Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(1), 8. <https://doi.org/10.22146/jkr.56294>
- Handayani, E. Y., & Syahadat, A. (2018). Pencegahan Nyeri Haid Melalui Pemanfaatan Terapi Non-Farmakologi Pada Remaja Putri Sman I Tambusai. *Journal Of Midwifery Science*.
- Hannan, M., Suprayitno, E., & Yuliyana, H. (2019). PENGARUH TERAPI KOMPRES HANGAT TERHADAP PENURUNAN NYERI SENDI OSTEOARTHRITIS PADA LANSIA DI POSYANDU LANSIA PUSKESMAS PANDIAN SUMENEP. *WIRARAJA MEDIKA*. <https://doi.org/10.24929/fik.v9i1.689>
- Indarna, A. A., & Lediawati, L. (2021). Usia Menarche dan Lamanya Menstruasi dengan Kejadian Dismenore Primer Pada Siswi Kelas X Di SMK Kesehatan Bhakti Kencana Subang. *Journal of Nursing and Public Health*, Vol. 9(Oktober), 1–7.
- Jayanti, C. (2021). Hubungan Status Gizi dan Usia Menarche dengan Kejadian Dismenore pada Mahasiswa Tingkat I Semester II Akademi Kebidanan RSPAD Gatot Soebroto. *Jurnal Bidan Komunitas*, 4(2), 89–95. <https://doi.org/10.33085/jbk.v4i2.4896>
- Karomika, A., Yuniastuti, A., Sri, R. R., Rahayu, R., & Utara, J. K. (2019). The Comparison in The Effectiveness of Warm and Ginger Compresses to The Menstruation Pain Toward The Students of Smk 2 Al-Hikmah 1 Sirampog. *Public Health Perspectives Journal*, 4(3), 179–187. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/phpj>
- Kaur, J., Sheoran, P., Kaur, S., & Sarin, J. (2020). Effectiveness of Warm Compression on Lumbo-Sacral Region in Terms of Labour Pain Intensity and Labour Outcomes among Nulliparous: an Interventional Study. *Journal of Caring Sciences*, 9(1), 9–12. <https://doi.org/10.34172/jcs.2020.002>
- Kemendes RI. (2009). Profil Data Kesehatan Indonesia. In *Profil Data Kesehatan Indonesia Tahun 2009*. <http://www.depkes.go.id>
- Kesehatan, J. I., Husada, S., & Radharani, R. (2020). Warm Ginger Compress to Decrease Pain Intensity in Patients with Arthritis Gout. 11(1), 573–578. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.349>
- Kompres, P., Terhadap, H., Nyeri, P., Effect, T. H. E., Warm, O. F., On, C., Dysmenorrhea, R., Apriani, W., Oklaini, S. T. R. I., Herdiani, T. N., Triana, I., Studi, P., Program, K., Terapan, S., Tri, S., & Sakti, M. (2021). *dismenore* . *Dismenore*. 9(2), 8–15.
- Kristianti, S., Yanuarini, T. A., Khusna, L., Malang, P. K., & Kebidanan, P. (2018). Kompres Hangat Aromaterapi Lavender Pada Remaja Putri Yang Mengalami Dismenorea Di Pondok Pesantren Al- Ma ' Ruf Kota Kediri. *Ilmu Kesehatan*, 6(2), 125–132. <https://ejournaladhkdr.com/index.php/jik/article/view/165>

- Kurnaesih, E., & Masnilawati, A. (2018). Pengaruh Pemberian Vitamin E Terhadap Perubahan Derajat Dismenorea Dan Kadar Prostaglandin Pada Remaja Putri Di Kebidanan Umi. *Prosiding Seminar Nasional 2018 Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 1(April), 30–38. <https://jurnal.yapri.ac.id/index.php/semnassmipt/article/download/36/36/>
- Lail, N. H. (2019). Hubungan Status Gizi, Usia Menarche dengan Dismenorea pada Remaja Putri Di SMK K Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 9(02), 88–95. <https://doi.org/10.33221/jiki.v9i02.225>
- Lismaya, L. A., Sambas, E. K., & ... (2021). Tingkat Nyeri Dan Penanganan Nyeri Saat Menstruasi Pada Remaja Putri. *Journal of BTH Nursing*, 1. https://ejurnal.stikes-bth.ac.id/index.php/P3M_JBN/article/view/668
- Mahua, H., Mudayatiningsih, S., & Perwiraningtyas, P. (2018). Pengaruh Pemberian Kompres Air Hangat Terhadap Dismenore Pada Remaja Putri Di SMK Penerbangan Angkasa Singosari Malang Hawa. *Nursing News*, 3(1), 259–268. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/787>
- Maidartati, Hayati, S., & Hasanah, A. P. (2018). Efektivitas Terapi Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Dismenore pada Remaja di Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*, 6(2), 156–164.
- Mouliza, N. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri di MTS Negeri 3 Medan Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 545. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v20i2.912>
- Ms, D. (2019). Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Salemba Medika: Jakarta. In *Salemba Medika: Jakarta*.
- Mukhoirotn, Kurniawati, & Fatmawati, D. A. (2020). The influence of slow back stroke massage, cold-compress and warm-compress to the level of prostaglandin f2 α (Pgf2 α) in primary dysmenorrhea. *Indian Journal of Forensic Medicine and Toxicology*, 14(2), 1364–1369. <https://doi.org/10.37506/ijfmt.v14i2.3370>
- Mukhoirotn, M., & Urifah, S. (2022). Using warm compresses to reduce IL-1 β levels in dysmenorrhea: An evaluation of quasy experimental study. *Journal of Holistic Nursing Science*, 9(1). <https://doi.org/10.31603/nursing.v9i1.6858>
- Novia, I., & Puspitasari, N. (2018). Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Kusta. *The Indonesian Journal of Public Health*, 4(2), 96–104.
- Nur, P., Aryadi, A., & Andi, N. (2020). Pengaruh Pemberian Senam Dismenore dan Abdominal Stretching Exercise terhadap Kadar Prostaglandin dan Endorfin pada Remaja. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 12(2), 255–261. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v12i2.840>
- Nurafifah, D., Mauliyah, I., & Impartina, A. (2020). Warm compresses to decrease dysmenorrhea among adolescents. *Journal of Health Technology Assessment in Midwifery*, 3(2), 110–114. <https://doi.org/10.31101/jhtam.1428>
- Prayuni, E. D., Imandiri, A., & Adianti, M. (2019). Therapy for Irregular Menstruation With Acupuncture and Herbal Pegagan (Centella Asiatica (L.)). *Journal Of Vocational Health Studies*, 2(2), 86. <https://doi.org/10.20473/jvhs.v2.i2.2018.86-91>

- Priscilla, V., Ningrum, D. C. R., & Fajria, L. (2012). Perbedaan Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dan Kompres Hangat Dalam Menurunkan Dismenore Pada Remaja SMA Negeri 3 Padang. *NERS Jurnal Keperawatan*, 10(2), 187. <https://doi.org/10.25077/njk.8.2.187-195.2012>
- Rebecca Mutia, A., Ani, L. S., & Sucipta, W. C. wulan. (2019). Prevalensi Dysmenorrhea Dan Karakteristiknya Pada Remaja Putri Di Denpasar. *Jurnal Medika Udayana*, 8(11), 1–6.
- Rishel, R. A., & Friadi, A. (2019). Pengaruh Pemberian Vitamin E Terhadap Kadar Prostaglandin (Pgf2A) Dan Tnf A Pada Penderita Dismenorea. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 57. <https://doi.org/10.26751/jikk.v10i1.614>
- S. Chandrasekhar, F. R. S., & Laily Noor Ikhsanto, jurusan teknik mesin. (2020). AIR KELAPA MUDA TERHADAP NYERI HAID. *Liquid Crystals*, 21(1), 1–17.
- Sorena, E., Slamet, S., & Sihombing, B. (2019). Efektifitas Pemberian Kompres Hangat Terhadap Suhu Tubuh Pada Anak Dengan Peningkatan Suhu Tubuh Di Ruang Edelweis Rsud Dr. M. Yunus Bengkulu. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 2(1), 17–24. <https://doi.org/10.33369/jvk.v2i1.10469>
- Sumampouw, C. M., Tendean, H. M. M., & Wagey, F. W. (2019). Gambaran Preeklampsia Berat Dan Eklampsia Ditinjau Dari Faktor Risiko di RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado. *Jurnal Medik Dan Rehabilitasi (JMR)*, 1(3), 1–5.
- Suyani, S. (2020). Pengaruh kompres hangat terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif. *Jurnal Kebidanan*, 9(1), 39. <https://doi.org/10.26714/jk.9.1.2020.39-44>
- Syaifudin. (2015). No Title?__. *Hubungan Antara Usia Menarche Dan Lama Menstruasi Dengan Kejadian Dismenore Primer Pada Remaja Putri Di SMK Negeri 4 Surakarta*, 13(3), 1576–1580.
- Tri Novadela, N. I., Hardini, R. A., & Mugiati, M. (2019). Perbandingan Terapi Air Putih Dengan Kompres Hangat Terhadap Penurunan Skala Nyeri Haid (Dismenorea Primer) Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 14(2), 219. <https://doi.org/10.26630/jkep.v14i2.1311>
- Tsamara, G., Raharjo, W., & Putri, E. A. (2020). Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian Dismenore Primer pada Mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 2(3), 130–140.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*. (2009).
- Vellyza Colin, Buyung Keraman, D. R. (2019). *PENGARUH PEMBERIAN KOMPRES AIR HANGAT TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI DYSMENORRHEA PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 10 KOTA BENGKULU*.
- Wulandari, P., & Kustriyani, M. (2020). Upaya Cara Mengatasi Dismenore pada Remaja Putri. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 1(1), 23–30. <https://doi.org/10.37287/jpm.v1i1.99>
- Yunianingrum, E., Widyastuti, Y., & Margono. (2018). The Effect of Warm

Compress and Aromatherapy Lavender To Decreasing Pain on Primary Dysmenorrhea. *Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak*, 12(1), 39–47. <http://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/kia>

Zeru, A. B., & Muluneh, M. A. (2020). <p>Thyme Tea and Primary Dysmenorrhea Among Young Female Students</p>. *Adolescent Health, Medicine and Therapeutics*, Volume 11, 147–155. <https://doi.org/10.2147/ahmt.s280800>

Lampiran 1

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

“Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Kadar Prostaglandin (PGF_{2α}) Dan Nyeri Pada Remaja Dismenorea Primer”

PERNYATAAN RESPONDEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Kelas :

Setelah mendengar/membaca dan mengerti penjelasan yang diberikan oleh peneliti **Septi Permatasari**, mahasiswi Magister Ilmu Kebidanan Universitas Hasanuddin, baik yang berhubungan dengan tujuan, manfaat, serta efek yang ditimbulkan penelitian ini, maka dengan ini saya menyatakan setuju untuk ikut dalam penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan. Saya bersedia menjadi responden bukan karena adanya paksaan dari pihak lain, namun karena keinginan sendiri tanpa biaya yang akan ditanggungkan kepada saya sesuai penjelasan yang sudah dijelaskan oleh peneliti. Hasil yang diperoleh dari saya sebagai responden dapat dipublikasikan sebagai hasil dari penelitian dan akan diseminarkan pada ujian hasil dengan tidak akan mencantumkan nama, kecuali nomor informan atau inisial.

	Nama	Tanda Tangan	Tgl/Bln/Thn
1. Responden	_____	_____	_____
2. Saksi I	_____	_____	_____
3. Saksi II	_____	_____	_____

Lampiran 2

LEMBAR CHECK LIST PENELITIAN

**Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Kadar Prostaglandin (PGF2 α)
Dan Nyeri Pada Remaja Dismenorea Primer**

Tanggal :

I	IDENTITAS RESPONDEN	
1.	Kode Responden/ Inisial	
2.	Tanggal Lahir/ Umur/...../.....;..... Tahun
3.	Kelas	
4.	Alamat	
II	RIWAYAT MENSTRUASI	
1.	Usia Menstruasi (<i>Menarche</i>) Tahun
2.	Siklus Menstruasi 3 Bulan Terakhir	() Setiap <21 hari () Setiap 21-35 hari () Setiap >35 hari
3.	Lama Menstruasi	() 3-8 hari () < 3 hari () >8 hari
4.	Apakah anda mengalami nyeri perut bagian bawah saat menstruasi?	() Ya () Tidak

5.	Kapan nyeri perut bagian bawah mulai dirasakan?	<input type="checkbox"/> Diawal Menstruasi <input type="checkbox"/> Diakhir Menstruasi <input type="checkbox"/> Sebelum Menstruasi <input type="checkbox"/> Selama Menstruasi
6.	Apakah nyeri tersebut seperti kram?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
7.	Apakah nyeri dirasakan menyebar sampai daerah panggul dan paha?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
8.	Apakah nyeri disertai mual dan muntah dan membuat anda tidak dapat melakukan aktivitas fisik?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
9.	Apakah anda mengkonsumsi obat atau jamu untuk mengatasi nyeri menstruasi?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak <i>Jika Ya lanjut mengisi nomor 10</i>
10.	Nama obat dan jamu yang di konsumsi beserta dosisnya	
III	STATUS KESEHATAN	
1.	Antropometri	BB : Kg TB : Cm
2.	Riwayat penyakit reproduksi yang pernah diderita	
3.	Apakah anda sedang atau pernah mengalami alergi terhadap suhu hangat yang dapat berefek pada kesehatan anda?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

Lampiran 3

KUESIONER
INTENSITAS NYERI DISMENORHEA PRIMER
(NUMERIC RATING SCALE)

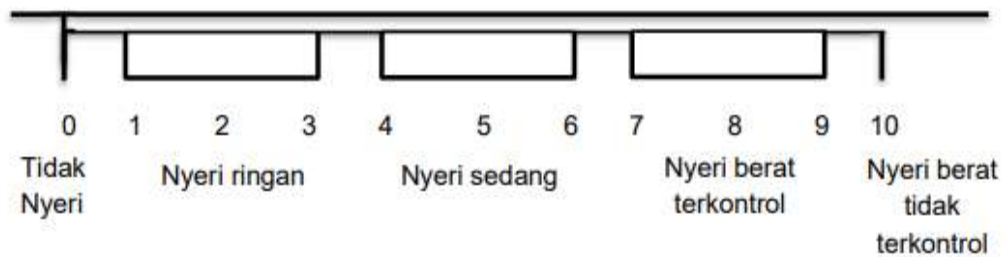
Kode Responden :**Tanggal :****PRETEST : ()****POSTTEST : ()**

Centang bagian kolom pretest apabila kuisisioner digunakan sebelum intervensi, apabila digunakan setelah tindakan intervensi centang kolom posttest.

Petunjuk :

Tandai skala nyeri berikut ini dengan tanda silang (X) yang menurut anda dapat mewakili tingkat atau intensitas nyeri haid yang anda rasakan saat ini !









Dengan kriteria nyeri adalah :




Skala	Keterangan
0	Tidak ada keluhan nyeri menstruasi atau kram pada perut bagian bawah
1-3	Terasa kram pada perut bagian bawah tetapi masih dapat diatasi dan dapat melakukan aktivitas dan masih dapat berkonsentrasi belajar
4-6	Terasa kram pada perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, kurang nafsu makan, aktivitas terganggu, sulit berkonsentrasi belajar.
7-9	Terasa kram pada perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, paha, atau punggung, tidak nafsu makan, mual, lemas, hanya tertidur ditempat tidur, tidak dapat beraktivitas, tidak dapat berkonsentrasi belajar.
10	Terasa kram yang berat sekali pada perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, kaki dan punggung, tidak mau makan, mual hingga muntah, sakit kepala tidak ada tenaga, tidak bisa bangun dari tempat tidur, terkadang hingga pingsan.

Lampiran 4

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

KOMPRES HANGAT

Pengertian	Terapi yang menggunakan buli-buli panas sebagai medianya, dengan cara mengompreskan botol kaca yang diisi air panas mendidih (37-40°C) dan dibungkus dengan kain kemudian ditempelkan pada bagian bawah abdomen atau bagian yang terasa nyeri selama 10 dan 15 menit	
Tujuan	Sebagai pedoman kepada terapis yang bertugas dalam memberikan terapi non farmakologi (kompres hangat) kepada klien dengan nyeri dismenorhea	
Prosedur	Langkah-langkah	Gambar
Persiapan	<p>- Persiapan tempat : Lingkungan yang nyaman dan juga menjaga privasi klien</p> <p>- Persiapan alat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Botol kaca ukuran 450 ml beserta tutupnya. 2) Handuk merk good morning. 3) Alat pemanas air yang dilengkapi dengan sensor suhu 4) Stopwatch 	   



Fase Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengucapkan salam 2) Memperkenalkan diri 3) Menjelaskan prosedur 4) Menanyakan kesiapan klien 	
Fase Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1) Jelaskan kepada responden apa yang akan dilakukan, mengapa hal tersebut perlu dilakukan. 2) Menjaga privasi klien. 3) Mengatur posisi klien dengan posisi semi fowler 4) Cuci tangan dan observasi prosedur pengendalian infeksi yang tepat. 5) Masukkan air kedalam alat pemanas air, sampai sensor suhu pada alat tersebut menunjukkan suhu 40°C. 6) Tuang air panas kedalam botol kaca ukuran 450 ml, lalu tutup botol dengan rapat. 7) Bungkus botol kaca tersebut dengan handuk (handuk merk good morning). 8) Letakkan botol yang dibungkus kain pada perut bagian bawah atau perut yang mengalami nyeri dismenorhea. 9) Untuk kelompok intervensi waktu lama pengompresan dibagi menjadi dua yaitu selama 10 menit dan 15 menit. 10) Melakukan pengambilan sampel darah yang dilakukan di vena (<i>venipuncture</i>) di bagian <i>antecubotal fossa</i>, pada anterior lengan (sisi dalam lipatan siku) dalam posisi telentang sampel darah diambil sebanyak 2 mL 	  
Fase Terminasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan evaluasi tindakan. 	






	<ol style="list-style-type: none">2) Menyampaikan rencana tindak lanjut.3) Berpamitan.	
--	---	--




Lampiran 5

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

PENGAMBILAN DARAH VENA

Pengertian	Cara pengambilan darah dengan menusuk area pembuluh darah dengan menggunakan spuit. Pengambilan darah vena yang diambil dari vena dalam <i>fossa cubiti</i> , vena <i>saphena magna</i> vena <i>supervisial</i> lain yang cukup besar untuk mendapatkan sampel darh yang baik dan representative dengan menggunakan spuit atau vacutainer.	
Tujuan	Sebagai pedoman untuk mendapatkan sampel darah vena yang baik dan memenuhi syarat untuk dilakukan pemeriksaan serta sebagai petunjuk bagi peneliti yang melakukan pengambilan darah (<i>phlebotomy</i>).	
Prosedur	Langkah-langkah	Gambar
Persiapan	<p>- Persiapan alat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Disposable spuit (3 CC) 2) Handscoon 3) Alcohol swab 4) Bak instrumen 5) Tourniqet 6) Tabung Non EDTA 7) Plester 8) Bengkok 9) Safety box <p>- Persiapan tempat : Lingkungan yang nyaman dan juga menjaga privasi klien</p> <p>- Persiapan klien : Menjelaskan pada klien tentang tindakan yang akan dilakukan</p>	 

<p>Pelaksanaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mencuci tangan 2) Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan diatas meja dekat responden. 3) Mengatur posisi responden, meminta responden meluruskan lengan dan mengepalkan tangan. 4) Memakai handscoon. 5) Memasang ikatan pembendung (<i>tourniqet</i>) pada lengan atas (bagian <i>proximal</i> lengan) 5-10 cm dari lipatan siku. 6) Melakukan antiseptik pada lokasi penusukan dengan kapas alkohol 70% dengan cara sekali usap atau berputar dari dalam keluar. 7) Meregangkan kulit diatas vena dengan jari-jari tangan non dominan (tangan kiri) supaya vena tidak bergerak, dengan lubang jarum menghadap keatas, kulit ditusuk dengan sudut 45°-60° sampai ujung jarum masuk lumen vena, yang ditandai dengan berkurangnya tekanan dan masuknya darah ke ujung spuit. 8) Menarik holder secara perlahan sampai volume darah 2 mL. 9) Meminta responden melipat siku yang telah diletakkan kapas alkohol agar darah berhenti keluar dari tempat bekas penusukan lalu dibuka secara perlahan sampai tidak keluar lagi. 	    
---------------------------	---	--

	<p>10) Luka bekas tusukan ditutup menggunakan plester bulat.</p> <p>11) Spesimen darah dimasukkan ke dalam tabung darah Non EDTA (bewarna merah)</p> <p>12) Beri etiket dengan mencantumkan kode responden, tanggal, dan jam.</p> <p>13) Mengatur kembali posisi klien nyaman mungkin.</p> <p>14) Merapikan alat dan membuang peralatan yang sudah tidak diperlukan kedalam bengkok.</p> <p>15) Melepaskan handscoon</p> <p>16) Mencuci tangan</p> <p>17) Sampel darah dibawa ke laboratorium Klinik Pratama Restu Ibu Ambulu untuk dilakukan <i>centrifuge</i>.</p>	  
--	--	--

Lampiran 6

Rekomendasi Persetujuan Etik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jln. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,
E-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: <https://fkm.unhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 4894/UN4.14.1/TP.01.02/2022

Tanggal : 13 Mei 2022

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	25422092087	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Septi Permatasari	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Kadar Prostaglandin (PGF2a) Dan Nyeri Pada Remaja Dismenorea Primer.		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	25 April 2022
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	25 April 2022
Tempat Penelitian	SMK 4 Pancasila Ambulu Jember, Jawa Timur		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 13 Mei 2022 Sampai 13 Mei 2023	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan 	Tanggal

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



Lampiran 7

MASTER TABEL

Kode Responden	Usia (Tahun)	Usia Menarche (Tahun)	Lama Menstruasi (Hari)	Tingkat Nyeri (NRS)		Kadar PGF2a (pg/ml)	
				Pre	Post	Pre	Post
Kelompok Kontrol							
A1	16	13	5	3	4	43,88	44,75
A2	16	13	6	4	4	51,18	52,00
A3	16	12	6	5	5	47,91	48,91
A4	16	14	6	3	5	45,00	47,03
A5	16	14	5	4	6	45,85	47,03
A6	17	12	7	5	5	38,53	38,93
A7	16	14	8	3	4	36,69	37,21
A8	17	13	7	3	5	36,19	40,33
A9	17	13	6	6	6	53,47	53,59
A10	16	12	5	3	5	36,06	40,04
A11	16	14	6	4	5	34,66	36,77
A12	16	12	8	2	4	41,19	44,32
Kelompok Kompres Hangat 10 Menit							
B1	17	12	7	4	3	42,97	41,66
B2	17	12	7	6	5	49,56	48,23
B3	16	14	8	5	4	37,99	36,66
B4	16	13	5	5	4	53,21	51,88
B5	16	14	7	6	4	56,00	54,66
B6	16	12	6	6	5	52,34	51,05
B7	17	14	5	4	3	38,73	37,40

B8	16	12	6	6	5	52,20	50,99
B9	17	13	7	5	3	46,36	45,06
B10	16	13	7	5	4	45,75	44,47
B11	16	14	7	4	2	38,87	37,58
B12	16	13	6	5	4	50,12	48,79
Kelompok Kompres Hangat 15 Menit							
C1	17	13	7	4	1	30,90	28,49
C2	16	12	6	5	1	51,83	49,11
C3	16	12	6	5	2	52,74	48,66
C4	17	12	6	6	2	57,21	55,00
C5	16	13	5	4	1	48,44	44,21
C6	17	12	5	6	2	58,66	55,55
C7	16	14	7	5	2	56,67	52,54
C8	17	12	6	5	1	50,43	47,40
C9	16	13	6	4	2	45,22	40,31
C10	17	13	5	6	2	51,11	49,03
C11	16	12	7	4	1	49,66	46,54
C12	16	14	7	5	1	56,44	53,67

Lampiran 8

Uji SPSS

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Usia_Kompres10	12	16.33	.492
Usia_Kompres15	12	16.42	.515
Usia_KN	12	16.25	.452
Valid N (listwise)	12		

NPar Tests

Kruskal-Wallis Test

Ranks

	Kelompok_Responden	N	Mean Rank
Usia	Kontrol	12	17.00
	Kompres Hangat 10 Menit	12	18.50
	Kompres Hangat 15 Menit	12	20.00
	Total	36	

Test Statistics^{a,b}

Usia	
Kruskal-Wallis H	.729
df	2
Asymp. Sig.	.694

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:

Kelompok_Responden

NPar Tests

Kruskal-Wallis Test

Ranks

	Kelompok_Responden	N	Mean Rank
Usia_Menarche	Kontrol	12	19.83
	Kompres Hangat 10 Menit	12	19.83
	Kompres Hangat 15 Menit	12	15.83
	Total	36	

Test Statistics^{a,b}

Usia_Menarche	
Kruskal-Wallis H	1.305
df	2
Asymp. Sig.	.521

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:

Kelompok_Responden

NPar Tests**Kruskal-Wallis Test**

Ranks			
	Kelompok_Responden	N	Mean Rank
Lama_Menstruasi	Kontrol	12	17.79
	Kompres Hangat 10 Menit	12	21.17
	Kompres Hangat 15 Menit	12	16.54
	Total	36	

Test Statistics^{a,b}

Lama_Menstrua si	
Kruskal-Wallis H	1.367
df	2
Asymp. Sig.	.505

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:

Kelompok_Responden

Frequencies

		Statistics					
		KL_TN_K10_PR E	KL_TN_K15_PR E	KL_TN_KN_PR E	KL_TN_K10_PO S	KL_TN_K15_PO S	KL_TN_KN_PO S
N	Valid	12	12	12	12	12	12
	Missing	24	24	24	24	24	24

Frequency Table

KL_TN_K10_PRE

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Nyeri Sedang	12	33.3	100.0	100.0
Missing	System	24	66.7		
Total		36	100.0		

KL_TN_K15_PRE

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Nyeri Sedang	12	33.3	100.0	100.0
Missing	System	24	66.7		
Total		36	100.0		

KL_TN_KN_PRE

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Nyeri Ringan	6	16.7	50.0	50.0
	Nyeri Sedang	6	16.7	50.0	100.0
	Total	12	33.3	100.0	
Missing	System	24	66.7		
Total		36	100.0		

KL_TN_K10_POS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Nyeri Ringan	4	11.1	33.3	33.3
	Nyeri Sedang	8	22.2	66.7	100.0
	Total	12	33.3	100.0	
Missing	System	24	66.7		
Total		36	100.0		

KL_TN_K15_POS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Nyeri Ringan	12	33.3	100.0	100.0
Missing	System	24	66.7		
Total		36	100.0		

KL_TN_KN_POS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Nyeri Sedang	12	33.3	100.0	100.0
Missing	System	24	66.7		
Total		36	100.0		

NPar Tests**Kruskal-Wallis Test****Ranks**

	Kelompok_Responden	N	Mean Rank
Tingkat_Nyeri_Pre	Kontrol	12	11.08
	Kompres Hangat 10 Menit	12	23.08
	Kompres Hangat 15 Menit	12	21.33
	Total	36	

Test Statistics^{a,b}

Tingkat_Nyeri_P
re

Kruskal-Wallis H	9.784
df	2
Asymp. Sig.	.008

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:

Kelompok_Responden

NPar Tests

Kruskal-Wallis Test

Ranks			
	Kelompok_Responden	N	Mean Rank
Tingkat_Nyeri_Post	Kontrol	12	27.92
	Kompres Hangat 10 Menit	12	20.83
	Kompres Hangat 15 Menit	12	6.75
	Total	36	

Test Statistics^{a,b}

Tingkat_Nyeri_P
ost

Kruskal-Wallis H	26.235
df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:

Kelompok_Responden

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
PGF_K10_PRE	12	47.0083	6.21793
PGF_K15_PRE	12	50.7758	7.43579
PGF_KN_PRE	12	42.5508	6.31222
PGF_K10_POS	12	45.7025	6.22181
PGF_K15_POS	12	47.5425	7.48096
PGF_KN_POS	12	44.2425	5.65388
Valid N (listwise)	12		

Ranks

	Kelompok_Responden	N	Mean Rank
PGF_PRE	Kontrol	12	12.17
	Kompres Hangat 10 Menit	12	18.75
	Kompres Hangat 15 Menit	12	24.58
	Total	36	

Test Statistics^{a,b}

PGF_PRE	
Kruskal-Wallis H	8.344
df	2
Asymp. Sig.	.015

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:

Kelompok_Responden

Kruskal-Wallis Test**Ranks**

Kelompok_Responden		N	Mean Rank
PGF_POS	Kontrol	12	15.25
	Kompres Hangat 10 Menit	12	18.00
	Kompres Hangat 15 Menit	12	22.25
	Total	36	

Test Statistics^{a,b}

PGF_POS	
Kruskal-Wallis H	2.690
df	2
Asymp. Sig.	.261

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:

Kelompok_Responden

Case Processing Summary

Kelompok_Responden		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Tingkat_Nyeri_Pre	Kontrol	12	100.0%	0	0.0%	12	100.0%
	Kompres Hangat 10 Menit	12	100.0%	0	0.0%	12	100.0%
	Kompres Hangat 15 Menit	12	100.0%	0	0.0%	12	100.0%
Tingkat_Nyeri_Post	Kontrol	12	100.0%	0	0.0%	12	100.0%
	Kompres Hangat 10 Menit	12	100.0%	0	0.0%	12	100.0%
	Kompres Hangat 15 Menit	12	100.0%	0	0.0%	12	100.0%
PGF_PRE	Kontrol	12	100.0%	0	0.0%	12	100.0%

	Kompres Hangat 10 Menit	12	100.0%	0	0.0%	12	100.0%
	Kompres Hangat 15 Menit	12	100.0%	0	0.0%	12	100.0%
PGF_POS	Kontrol	12	100.0%	0	0.0%	12	100.0%
	Kompres Hangat 10 Menit	12	100.0%	0	0.0%	12	100.0%
	Kompres Hangat 15 Menit	12	100.0%	0	0.0%	12	100.0%

Descriptives

Kelompok_Responden		Statistic	Std. Error
Kontrol	Mean	3.7500	.32856
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.0268
		Upper Bound	4.4732
	5% Trimmed Mean	3.7222	
	Median	3.5000	
	Variance	1.295	
	Std. Deviation	1.13818	
	Minimum	2.00	
	Maximum	6.00	
	Range	4.00	
	Interquartile Range	1.75	
	Skewness	.583	.637
	Kurtosis	-.138	1.232
	Tingkat_Nyeri_Pre	Mean	5.0833
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	4.5795
		Upper Bound	5.5872
5% Trimmed Mean		5.0926	
Median		5.0000	
Variance		.629	
Std. Deviation		.79296	
Minimum		4.00	
Maximum		6.00	
Range		2.00	
Interquartile Range		1.75	
Skewness		-.161	.637
Kurtosis		-1.261	1.232
Kompres Hangat 10 Menit		Mean	4.9167
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	4.4128
		Upper Bound	5.4205
	5% Trimmed Mean	4.9074	
	Median	5.0000	
Kompres Hangat 15 Menit	Mean	4.9167	.22891
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	4.4128
		Upper Bound	5.4205
	5% Trimmed Mean	4.9074	
	Median	5.0000	

		Variance	.629	
		Std. Deviation	.79296	
		Minimum	4.00	
		Maximum	6.00	
		Range	2.00	
		Interquartile Range	1.75	
		Skewness	.161	.637
		Kurtosis	-1.261	1.232
		Mean	4.8333	.20719
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	4.3773
			Upper Bound	5.2894
		5% Trimmed Mean	4.8148	
		Median	5.0000	
		Variance	.515	
	Kontrol	Std. Deviation	.71774	
		Minimum	4.00	
		Maximum	6.00	
		Range	2.00	
		Interquartile Range	1.00	
		Skewness	.262	.637
		Kurtosis	-.685	1.232
		Mean	3.8333	.27061
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.2377
			Upper Bound	4.4290
		5% Trimmed Mean	3.8704	
		Median	4.0000	
		Variance	.879	
	Kompres Hangat 10 Menit	Std. Deviation	.93744	
		Minimum	2.00	
		Maximum	5.00	
		Range	3.00	
		Interquartile Range	1.75	
		Skewness	-.412	.637
		Kurtosis	-.298	1.232
		Mean	1.5000	.15076
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.1682
			Upper Bound	1.8318
		5% Trimmed Mean	1.5000	
		Median	1.5000	
		Variance	.273	
	Kompres Hangat 15 Menit	Std. Deviation	.52223	

		Minimum	1.00	
		Maximum	2.00	
		Range	1.00	
		Interquartile Range	1.00	
		Skewness	.000	.637
		Kurtosis	-2.444	1.232
		Mean	42.5508	1.82218
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	38.5402
			Upper Bound	46.5614
		5% Trimmed Mean	42.3826	
		Median	42.5350	
		Variance	39.844	
		Std. Deviation	6.31222	
	Kontrol	Minimum	34.66	
		Maximum	53.47	
		Range	18.81	
		Interquartile Range	11.08	
		Skewness	.373	.637
		Kurtosis	-1.108	1.232
		Mean	47.0083	1.79496
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	43.0576
			Upper Bound	50.9590
		5% Trimmed Mean	47.0098	
		Median	47.9600	
		Variance	38.663	
		Std. Deviation	6.21793	
		Minimum	37.99	
		Maximum	56.00	
		Range	18.01	
		Interquartile Range	12.41	
		Skewness	-.274	.637
		Kurtosis	-1.329	1.232
		Mean	50.7758	2.14653
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	46.0514
			Upper Bound	55.5003
		5% Trimmed Mean	51.4420	
		Median	51.4700	
		Variance	55.291	
		Std. Deviation	7.43579	
		Minimum	30.90	
		Maximum	58.66	
PGF_PRE				
	Kompres Hangat 10 Menit			
	Kompres Hangat 15 Menit			

		Range	27.76			
		Interquartile Range	7.87			
		Skewness	-1.827	.637		
		Kurtosis	4.465	1.232		
PGF_POS	Kontrol	Mean	44.2425	1.63213		
		95% Confidence Interval for	Lower Bound	40.6502		
		Mean	Upper Bound	47.8348		
		5% Trimmed Mean		44.1383		
		Median		44.5350		
		Variance		31.966		
		Std. Deviation		5.65388		
		Minimum		36.77		
		Maximum		53.59		
		Range		16.82		
		Interquartile Range		9.23		
		Skewness		.229	.637	
		Kurtosis		-1.141	1.232	
				Mean	45.7025	1.79608
				95% Confidence Interval for	Lower Bound	41.7494
		Mean	Upper Bound	49.6556		
		5% Trimmed Mean		45.7072		
		Median		46.6450		
		Variance		38.711		
	Kompres Hangat 10 Menit	Std. Deviation		6.22181		
		Minimum		36.66		
		Maximum		54.66		
		Range		18.00		
		Interquartile Range		12.44		
		Skewness		-.279		
		Kurtosis		-1.332		
		Mean	47.5425	2.15957		
		95% Confidence Interval for	Lower Bound	42.7893		
		Mean	Upper Bound	52.2957		
		5% Trimmed Mean		48.1561		
		Median		48.8450		
	Kompres Hangat 15 Menit	Variance		55.965		
		Std. Deviation		7.48096		
		Minimum		28.49		
		Maximum		55.55		
		Range		27.06		
		Interquartile Range		8.59		

Skewness	-1.574	.637
Kurtosis	3.205	1.232

Tests of Normality

	Kelompok_Responden	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tingkat_Nyeri_Pre	Kontrol	.245	12	.045	.912	12	.228
	Kompres Hangat 10 Menit	.209	12	.153	.824	12	.018
	Kompres Hangat 15 Menit	.209	12	.153	.824	12	.018
Tingkat_Nyeri_Post	Kontrol	.258	12	.026	.818	12	.015
	Kompres Hangat 10 Menit	.237	12	.061	.891	12	.123
	Kompres Hangat 15 Menit	.331	12	.001	.650	12	.000
PGF_PRE	Kontrol	.157	12	.200*	.932	12	.400
	Kompres Hangat 10 Menit	.159	12	.200*	.922	12	.303
	Kompres Hangat 15 Menit	.210	12	.150	.827	12	.019
PGF_POS	Kontrol	.172	12	.200*	.943	12	.539
	Kompres Hangat 10 Menit	.158	12	.200*	.921	12	.297
	Kompres Hangat 15 Menit	.197	12	.200*	.862	12	.052

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pgfpre10	12	47.0083	6.21793	37.99	56.00
pgfpre15	12	50.7758	7.43579	30.90	58.66
pgfprek	12	42.5508	6.31222	34.66	53.47
pgfpost10	12	45.7025	6.22181	36.66	54.66
pgfpost15	12	47.5425	7.48096	28.49	55.55
pgfpostk	12	44.2425	5.65388	36.77	53.59

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
pgfpost10 - pgfpre10	Negative Ranks	12 ^a	6.50	78.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	12		
pgfpost15 - pgfpre15	Negative Ranks	12 ^d	6.50	78.00
	Positive Ranks	0 ^e	.00	.00
	Ties	0 ^f		
	Total	12		
pgfpostk - pgfprek	Negative Ranks	0 ^g	.00	.00
	Positive Ranks	12 ^h	6.50	78.00
	Ties	0 ⁱ		
	Total	12		

- a. pgfpost10 < pgfpre10
- b. pgfpost10 > pgfpre10
- c. pgfpost10 = pgfpre10
- d. pgfpost15 < pgfpre15
- e. pgfpost15 > pgfpre15
- f. pgfpost15 = pgfpre15
- g. pgfpostk < pgfprek
- h. pgfpostk > pgfprek
- i. pgfpostk = pgfprek

Test Statistics ^a			
	pgfpost10 - pgfpre10	pgfpost15 - pgfpre15	pgfpostk - pgfprek
Z	-3.084 ^b	-3.059 ^b	-3.059 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002	.002	.002

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.
- c. Based on negative ranks.

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
tnpre10	12	3.0000	.00000	3.00	3.00
tnpre15	12	3.0000	.00000	3.00	3.00
tnprek	12	3.0000	.00000	3.00	3.00
tnpost10	12	2.6667	.49237	2.00	3.00
tnpost15	12	2.0000	.00000	2.00	2.00
tnpostk	12	3.0000	.00000	3.00	3.00

Wilcoxon Signed Ranks Test

Test Statistics^a

	pgfpost10 - pgfpre10	pgfpost15 - pgfpre15	pgfpostk - pgfprek
Z	-3.084 ^b	-3.059 ^b	-3.059 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002	.002	.002

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

c. Based on negative ranks.

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
tnpost10 - tnpre10	Negative Ranks	4 ^a	2.50
	Positive Ranks	0 ^b	.00
	Ties	8 ^c	
	Total	12	
tnpost15 - tnpre15	Negative Ranks	12 ^d	6.50
	Positive Ranks	0 ^e	.00
	Ties	0 ^f	
	Total	12	
tnpostk - tnprek	Negative Ranks	0 ^g	.00
	Positive Ranks	0 ^h	.00
	Ties	12 ⁱ	
	Total	12	

a. tnpost10 < tnpre10

b. tnpost10 > tnpre10

c. tnpost10 = tnpre10

d. tnpost15 < tnpre15

e. tnpost15 > tnpre15

- f. $tnpost15 = tnpre15$
- g. $tnpostk < tnprek$
- h. $tnpostk > tnprek$
- i. $tnpostk = tnprek$

Test Statistics^a

	tnpost10 - tnpre10	tnpost15 - tnpre15	tnpostk - tnprek
Z	-2.000 ^b	-3.464 ^b	.000 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	.046	.001	1.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.
- c. The sum of negative ranks equals the sum of positive ranks.

Lampiran 9

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Pengambilan Data Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN PANCA PRASETYA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK 4 PANCASILA
STATUS : TERAKREDITASI (A)
NSS : 912052405372 - NPSN : 69093242
Jl. Raya Suyitman No. 31 Telp. 0336 - 883542
AMBULU - JEMBER

SURAT KETERANGAN

Nomor. 422/1002/SMK4P.Abl.jbr/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JOHAN BUDI RESPATI,S.Pd.
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK 4 Pancasila Ambulu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : SEPTI PERMATASARI
NIM : P102202031
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Hasanuddin Makasar
Program Pendidikan : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Kebidanan

Telah melaksanakan penelitian di SMK 4 Pancasila Ambulu untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Tesis dengan judul **"Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Kadar Prostaglandin (PGF2a) dan Nyeri pada Remaja Dismenorea Primer"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 7 September 2022
Kepala Sekolah

JOHAN BUDI RESPATI, S.Pd.

Lampiran 10

Dokumentasi Penelitian



